

**EKSISTENSI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI PADA DUAL SYSTEM  
PENDIDIKAN KEJURUAN (STUDI KASUS DI SMK BISNIS DAN  
MANAJEMEN KABUPATEN SLEMAN)**

**ABSTRAK**

Oleh: Siti Umi Khayatun Mardiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) eksistensi DUDI pada pelaksanaan *dual system* pendidikan di SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman dilihat dari sisi peran DUDI pada saat perencanaan program prakerin, 2) eksistensi DUDI pada pelaksanaan *dual system* pendidikan di SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman dilihat dari sisi peran DUDI pada saat proses prakerin, serta 3) eksistensi DUDI pada pelaksanaan *dual system* pendidikan di SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman dilihat dari sisi peran DUDI pada output program prakerin.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan dan di Dunia Usaha/Dunia Industri (Dudi) sebagai institusi pasangan (mitra praktik kerja industri). Responden adalah guru pembimbing dan instruktur prakerin. Pengumpulan data dilakukan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan histogram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) eksistensi DUDI pada *dual system* pendidikan kejuruan dilihat dari sisi peran yang diberikan pada saat perencanaan termasuk dalam kategori sangat baik, 2) eksistensi DUDI pada *dual system* pendidikan kejuruan dilihat dari sisi peran yang diberikan pada saat proses termasuk dalam kategori sangat baik, 3) eksistensi DUDI pada *dual system* pendidikan kejuruan dilihat dari peran pada output program termasuk dalam kategori sangat baik. Namun demikian terdapat beberapa temuan yang harus diperbaiki yaitu: 1) keterlibatan DUDI sebagai mitra maupun stakeholder SMK hendaknya semakin diperkuat dengan melibatkan pada penyusunan kurikulum SMK agar terjadi keselarasan antara kompetensi yang diberikan di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI. Dengan keselarasan tersebut diharapkan lulusan SMK dapat terserap di DUDI; 2) keberhasilan pelaksanaan prakerin ditentukan oleh berbagai aspek termasuk monitoring guru dan instruktur secara rutin. Monitoring yang dilakukan dapat menjadi bagian dari aspek penilaian terhadap ketercapaian kompetensi siswa selama prakerin ketika masing-masing pihak baik DUDI maupun sekolah tidak melaksanakan ujian.

Kata kunci: eksistensi DUDI, SMK Bisnis dan Manajemen, *dual system* (prakerin)